JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita

eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145

doi.org/10.63822/aksikita.v2i6.5640

Vol. 2, No. 6, Tahun 2026

Hal. 4298-4310

Pengelolaan Referensi Berintegritas dalam Penyusunan Skripsi: Pelatihan *Reference Manager* bagi Mahasiswa Universitas Halu Oleo

Ilhamurrahman M Hubaib[1], Arni Nur Laila[2], Dinar Salasatun Ashar[3], Siti Hardiyanti Triana[4], Wirana[5], Dewa Made Andikayana[6]

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Indonesia[1,2,3,4,5,6]

Email Korespodensi: ilhamurrahmanm.hubaib@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-11-2026
Disetujui 26-11-2026
Diterbitkan 28-11-2026

Katakunci:

Pengelolaan referensi; Integritas akademik; Reference manager; Skripsi; Mahasiswa;

ABSTRAK

Pengelolaan referensi yang berintegritas bagian terpenting dalam proses penyusunan skripsi dikarenakan kesalahan sitasi dapat menimbulkan persoalan akuntabilitas akademik meskipun tidak dilakukan dengan sengaja oleh mahasiswa. Pelatihan pengelolaan referensi berbasis perangkat lunak Zotero dan Mendeley belum banyak berkaitan secara sistematis dengan integritas akademik secara nasional. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman integritas akademik dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi secara efisien. Dilaksanakan pada akhir Desember 2025 dengan sekitara 27 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo melalui penyampaian konsep, demonstrasi, dan praktik terbimbing menggunakan draf proposal mahasiswa. Dalam efektivitas pelatihan diukur melalui pre-test dan post-test pada lima aspek sehingga kemudian dianalisis menggunakan selisih skor dan normalized gain. Rata-rata skor meningkat dari 49,9% menjadi 87,3% dengan nilai n-gain 0,75 yang termasuk pada kategori tinggi. peningkatan terbesar terjadi pada aspek pemahaman integritas akademik dan pengolaan metadata serta sitasi. Untuk aspek pencantuman sumber dan verifikasi berada pada kategori sedang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keterampilan prosedural dapat dikuasai dengan cepat dan verifikasi metadata serta penandaan sumber sekunder diperlukan pendampian berkelanjutan dalam bimbingan skripsi dikarenakan otomatisasi tidak menghapus tanggung jawab penulis atas ketepatan dalam sitasi. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan integritas akademik bagi jurusan atau program studi lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

M Hubaib, I., Laila, A. N., Ashar, D. S. ., Triana, S. H. ., Wirana, W. ., & Andikayana, D. M. . (2026). Pengelolaan Referensi Berintegritas Dalam Penyusunan Skripsi: Pelatihan Reference Manager Bagi Mahasiswa Universitas Halu Oleo. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), 4298-4310.

PENDAHULUAN

Perkembangan akan pendidikan tinggi di Indonesia saat ini masuk dalam dekade yang tandai dengan peningkatan tuntutan baru mahasiswa yang mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas pada tugas akhir ataupun publikasi ilmiah (Susilo et al., 2025). Karya ilmiah yaitu skripsi akhir dari jenjang untuk utama bagi mahasiswa membuktikan kemampuan berpikir secara kritis, menemukan teori-teori, mengolah data, dan menyajikan gagasan yang sistematis. Dibalik hal tersebut, tentunya skripsi memiliki kualitas yang tidak hanya ditentukan oleh terbaruanya suatu topik atau tajamnya analisis yang dipakai, tetapi dari cara mahasiswa mengelola sumber-sumber pustaka yang digunakan. Referensi harus diolah dengan baik dari menunjukkan bahwa penulis benar-benar memahami batasan antara gagasan sendiri, orang lain, dan mampu mempertanggungjawabkan setiap klaim yang disajikan (Wiradi, 2020). Skripsi bagian dari karya ilmiah yang mampu menelusuri literature, mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya, mengsitasi secara tepat, dan memberikan kembali gagasan oran lain dengan akurat. Dalam proses yang disebutkan untuk referensi memegang peran sentral. Sumber-sumber yang tidak tercatat dengan benar, kutipan-kutipan dalam badan teks yang tidak sesuai daftar pustaka, sitasi yang tidak konsisten, menyulitkan pembaca dalam menelusuri sumber-sumber asli dan kondisi-kondisi tertentu menimbulkan persoalan etika-etika akademik. Oleh karena itu, pengelolaan referensi perlu dipandang sebagai bagian dari keterampilan dasar penelitian yang baik, bukan hanya sekedar pekerjaan administratif diakhir penulisan suatu karya ilmiah.

Integritas akademik dalam menghasilkan karya-karya ilmiah di Indonesia telah memiliki landasan hukum yang sangat jelas (Raihana et al., 2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 yaitu tentang integritas akademik sebagai komitmen dalam bentuk perbuatan yang berlandaskan nilai-nilai luhur dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Peraturan yang dibuat juga mengatur tentang nilai-nilai integritas akademik yang harus dijunjung tinggi oleh para sivitas akademika dalam hal kejujuran, keadilan, dan merinci berbagai bentuk pelanggaran pada karya ilmiah (Suhaila et al., 2025). Sehingga hal tersebut mendorong perguruan tinggi menyusun dan menetapkan peraturan pada masing-masing lembaganya untuk integritas akademik, memiliki standar operasional prosedur, dan pemeriksaan untuk pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan pada pelanggaran integritas tidak cukup hanya dilakukan melalui penegakan sanksi semata, tetapi juga dengan pembinaan dan pembekalan komptensi kepada mahasiswa sejak dini. Dalam praktiknya pelanggaran integritas akademik yang paling sering untuk dikaitkan dengan karya-karya tulis mahasiswa yaitu plagiarisme. Plagiarisme tidak selalu lahir dari niat untuk berbuat curang, tetapi banyak kasus terjadi dikarenakan mahasiswa belum memahami kapan suatu gagas harus dikutip, bagaimana melakukan paraphrase yang benar, dan menyusun daftar pustaka sesuai gaya sitasi yang dipersyaratkan oleh institusi atau lembaga (Pratiwi & Aisya, 2021; Ruslan et al., 2020). Pada suatu penelitian mahasiswa Indonesia menemukan hubungan yang kuat dan signifikan antara pemanfaatan reference management software dan perilaku plagiarisme dengan hasil masih tergolong baik. Sehingga penelitian tersebut menguatkan argument bahwa keterampilan teknis dalam pengelolaan referensi berkaitan langsung dengan upaya untuk menjaga integritas akademik.

Penelitian yang dilakukan mengakibatkan kondisi serupa sering terjadi dalam skala internasional dan nasional. Pada sebuah studi yang dilakukan pada mahasiswa pascasarjana di Afrika Selatan menunjukkan bahwa mahasiswa pada perguruan tinggi menghadapi masalah pada tantangan serius dalam hal untuk penyusunan karya ilmiah dan Sebagian besar dari objek penelitian melakukan setidaknya satu kesalahan dalam penulisan karya ilmiah sitasi (Wadasinghe, 2025). Ditemukan juga pada mahasiswa kenya

pada program professional medis pascarasarjana bahwa banyak responden yang menjadi objek penelitian terliat bahwa mengalami kesulitan dalam pengelolaan sistasi dengan akibatnya terbatasnya pada pelatihan dan kesadaran mengenai perangkat lunak manajemen referensi (Motlhake & Bopape, 2021). Persoalan-persoalan tentang sitasi bukan hanya dialami oleh mahasiswa pada skala atau wilayah-wilayah tertentu yang akibatkan tantangan umum dalam pendidikan tinggi yang memerlukan intervensi secara terstuktur. Permasalahan tersebut menjadi semakin nyata ketika mahasiswa dalam melakukan penyusunan sitasi dan daftar pustaka secara manual. Pelatihan yang dilakukan pada skala nasional Universitas Islam Ahmad Dahlan bahwa sebagai mahasiswa pada tingkatan akhir dan beberapa dosen masih menggunakan sitasi secara manual tidak efisien yang memakan waktu serta rentan terhadap kesalahan format dan plagiarisme (Yahya, 2026). Penggunaan pada metode manual memerlukan ketelitian yang tinggi pada setiap tahap, mulai dari pencatatan identitias sumber, penulisan tanda baca, urutan penulisan sesuai, dan penyusunan format dengan gaya sitasi tertentu. Setiap perubahan yang dilakukan pada daftar pustaka dengan misalanya menambah atau menghapus sumber secara manual pada seluruh kutipan dalam naskah. Proses-proses yang panjang ini mudah menimbulkan ketidakkonsistenan pada mahasiswa yang bekerja dengan jumlah referensi yang besar dan tenggat waktu singkat.

Perangkat lunak seperti manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero dirancang untuk dapat membantu proses yang disebut untuk mempermudah (Hanum et al., 2021). Perangkat ini memungkinkan penggunaan dalam hal untuk menyimpan dan mengorganisasi sumber dalam satu basis data, mengimpor metadata dari berbagai basis data ilmiah, melampirkan file dokumen, dan menyisipkan ketipan secara otomatis ke dalam pengolah kata sesuai gaya sitasi yang dipilih. Sebuah penelitian secara eksperimental pada mahasiswa ilmu perpustakaan menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang tidak secara langsung mendapatkan pengajaran dengan perangkat lunak Mendeley dan Zotero memperoleh ketepatan penulisan sitasi serta daftar pustka yuang lebih baik dibandingkan kelompok yang tidak memperolehnya (Fitriana & Dewi, n.d.). Dari hasil memang menunjukkan bahwa manfaat perangkat lunak yang digunakan tersebut baru akan dirasakan secara optimal apbila mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk menggunakanya dengan benar. Untuk memahaminya tentunya mahasiswa mau dan mampu untuk belajar tentang teknologi yang terus mengalami perkembangan secara cepat. Kegiatan pengabdian ini mengacu pada Technology Accepance Model yang dikembangkan oleh Davis bahwa niat dan perilaku dalam penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi dan kemudahaan dalam menggunakannya. Secara sederhana pengelolaan referensi dimudahkan oleh mahasiswa lebih terdorong dalam penggunaanya dengan apabila merasakan langsung manfaat yang didapatkan setelah penyelesaian skripsi bahwa tidak ada sama sekali hambatan terjadi. Maka dari itu, pelatihan yang efektif tidak hanya berhenti pada pengenalan fitur, tetapi perlu adanya hal ditunjukkan secara langsung bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berupa skripsi. Sejumlah perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah banyak menyelenggarakan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan pengelolaan referensi (Goma et al., 2022). Tahun 2023 mencatat bahwa pelatihan penggunaan Mendeley diikuti oleh 63 mahasiswa dengan materi yang mencangkup cara penggunaan aplikasi sebagai perangkat lunak gratis yang dapat dimanfaatkan mahasiswa pada level dasar dan pengetahuan pada penggunaan tentang etika dalam pengelolaan referensi. Perguruan tinggi Universitas Negeri Makasaaar melaksanakan pelatihan dengan judul penggunaan Mendeley untuk penulisan skripsi bagi mahasiswa semester akhir (Samad et al., 2024). Pada jenjang yang berbeda tentunya pengabdian kepada mahasiswa

pascasarjana dan dosen juga telah sekarang memanfaatkan Zotero sebagai alat bantu siatasi paling mudah dalam kegiatan pengabdian (Iryani & Syam, 2024). Kegiatan pengabdian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dengan penggunaan manajemen referensi telah menjadi sebuah kebetuhan yang diakui secara luas dan dapat dilaksanakan dengan pendekatan yang beragam.

Penelusuran tentang tulisan bahwa sebagai besar pelatihan tersebut masih minitikberatkan pada keterampilan penggunaan aplikasi. Aspek etika atau integritas sering hadir sebagai materi pendukung, sementara keterkaitan langsung antara pengelolaan referensi dan kerangka integritas akademik sebagaimana diatur dalam regulasi nasional belum banyak dibahas secara sistematis tersusun dalam konteks penyusunan skripsi bagi mahasiswa. Sehingga pemahaman mengenai pelanggaran integritas dan kemampuan teknis mengelola sumber-sumber sitasi perlu dibangun secara bersamaan. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menggunakan aplikasi, tetapi tidak memahami prinsip dan kriteria dari pelanggaran akan tetap melakukan kesalahan yang berisiko. Sebealiknya mahasiswa yang memahami prinsip dan kriteria integritas, tetapi tidak memiliki keterampilan dalam penggunaan aplikasi sitasi akan sulit menerapkan secara konsisten. Hal ini yang mendasari bahwa kegiatan pengabdian ini perlu untuk dilakukan agar bisa selesai dengan cepat dan memiliki waktu lebih luang untuk mengerjakan hal lain. Kebutuhan tersebut relevan dengan kondisi mahasiswa di Universitas Halu Oleo yang terlihat bahwa bagi mahasiswa yang menunjukkan bahwa penulisan skripsi yang masih menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa (Hubaib et al., 2026). Hambatan yang diidentifikasi mencakup kesulitan memahami struktur penulisan ilmiah, merumuskan masalah penelitian, dan menerapkan metode penelitian yang tepat. Sehingga hambatan-hambatan tersebut memengaruhi keseluruhan proses penulisan, termasuk penyusunan kerangka teori yang bersumber dari literatur, pengutipan pendapat dari para ahli, dan penyusunan daftar pustaka. Ketika mahasiswa kesulitan mengelola sumber sitasi dari awal dapat mencapai ketidakkonsisten naskah akan meningkat pada tahap revisi dan penyusunan akhir.

Sebagai dasar dari hasil observasi yang dilakukan yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih menyusun daftar pustaka secara manual dan belum mengetahui cara menyimpan dalam mengorganisasikan sumber secara digital. Dari hal ini sejalan dengan pengabdian tentang kesadaran mahasiswa terhadap perangkat lunak referensi menjadi faktor penghambar utama dalam pengolaan sitasi. Dengan demikian, mahasiswa saat ini membutuhkan intervensi yang tidak hanya mengenal aplikasi, tetapi membangun kebiasan-kebiasaan penulisan yang berintegritas. Sehingga dari uraian tersebut permasalahanya yang pertama pemahaman mahasiswa mengenai integritas akademik dalam pengutipan dan penyusunan masih terbatas, kedua yaitu mahasiswa masih bertanggung pada metode sitasi secara manual yang tidak efisien dan membuang waktu. Ketiga yaitu mahasiswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi mengelola sumber, menyisipkan sitasi, dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis. Dalam hal ini tentunya kebaruan kegitan pengabdian ini terletak pada pendekatan yang mampu untuk mengintegrasikan tiga dimensi sekaligus yang terdiri dari literasi teknologi, pemahaman etika pengutipan, dan konteks penulisan skripsi mahasiswa Pada beberapa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Dari hal itu juga pelatihan pengeolaan referensi berbasis praktik langsung dengan memanfaatkan perangkat lunak seperti Zotero dan Mendeley.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai pelatihan pengelolaan referensi berbasis praktik langsung yang merujuk pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Pendekatan yang dipaki yaitu penyampian konsep, demostrasi langsung, dan praktik terbimbing. Pemahaman tentang integritas akademik dapat disampaikan secara verbal, tetapi keterampilan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi hanya dapat dikuasai melalui praktik secara berulang-ulang dengam bimbingan yang secara langsung.

Tahapan awal persiapan dengan melakukan koordinasi tim pengabdian bersama dengan pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan menggunakan lembar pengesahan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat. Tim melakukan observasi awal terhadap beberapa calon mahasiswa sebagai peserta dengan pendafatran kesesuai yang sudah memiliki draft proposal. Tim juga menyiapkan instrimen pre-test dan post-test yang mencakup aspek pemahaman integritas akademik dan keterampilan teknis terhadapa kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi. Dari sisi perangkat, tim juga berusaha memastikan ketersediaan proyektor, layer, dan koneksi internet yang stabil dari lokasi pelatihan dengan apabila mati jaringan dengan cadangan melalui perangkat seluler. Oleh karena itu, tim menyiapkan berkas instalasi aplikasi dalam bentuk unduhan lokal dan menyediakan beberapa unit laptop cadangan bagi peserta yang mengalami kendala perangkat.

Pada bagian akhir sesi mahasiswa mempelajari cara mengorganisasi sumber ke dalam koleksi berdasarkan topik bab, memberikan tanda dan catatan pada setiap sumber, memeriksa kelengkapan metadata, dan memperbaiki data yang tidak lengkap. Dalam hal ini juga beberapa aspek yang menjadi ukuran yaitu pemahaman integritas akademik, pengutipan dan paraphrase, pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi, pengolaan metada dan sitasi, serta keterapatan pencantuman sumber dan verifikasi. Peserta kemudian mempraktikkan pengaturan gaya sitasi sesuai pedoman penulisan skripsi di program studi masing-masing, dilanjutkan dengan penyisipan kutipan ke dalam dokumen Microsoft Word dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tiga pendekatan. Pertama, pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur perubahan pemahaman peserta mengenai integritas akademik dan pengetahuan teknis pengelolaan referensi. Kedua, lembar observasi keterampilan digunakan untuk menilai kemampuan praktik peserta secara langsung selama pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam pengelolaan referensi dengan pendekatan deskriptif dengan proses pelatihan dan pendampingan untuk mahasiswa dalam hal kebutuhan untuk menyusun skripsi. Pelatihan pengelolaan referensi dilaksanakan pada bulan Desember 2025 akhir dengan lokasi kegiatan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Dalam pelatihan ini jumlah pesertanya sebanyak hampir 27 mahasiswa dari berbagai Jurusan yang terdiri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah hampir menjelang pada semester akhir dengan membawa draft proposal untuk kesiapan dalam proses pelatihan. Oleh karena itu, dalam proses untuk sebelum kegiatan dimulai dilakukan pre-test yang nantinya dapat bisa diukur dengan tingkat paham akan pengelolaan referensi setelah pemberian pelatihan dan pendampingan.

Pre-test dan pengamatan awal menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan referensi peserta masih rendah. Rata-rata skor awal yang hanya sebesar 49,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perserta dapat

menyusun daftar pustaka secara manual dengan menyalin format-format dari skripsi yang ada terdahulu atau dari contoh akan diberikan oleh dosen pembimbing mahasiswa. Dokumen yang akan menjadi sebuah rujukan akan disimpan dan tersebar dalam berbagai folder computer serta telepon seluler tanpa penamaan yang sistematis, sehingga peserta mengalami kesulitan dari penemuan sumber yang telah dibaca. Hal ini memiliki sejalan dengan dengan pengabdian yang dilaksanakan dengan menggunakan pelatihan manajemen referensi berbasis zotero dan mendeley. Mahasiswa mengetahui keberadaan aplikasi tersebut, tetapi tidak menggunakannya dikarenakan tidak memahami cara mengoperasikannya, informasi diambil dari sumber daring gratis, keterampilan literasi informasi yang masih kurang, dan tekanan waktu penyelesaian tulisan menjadi faktor utama.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pada bagian pertama berisi penguatan konsep integritas akademik secara lebih utuh dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah. Tim pengabdian menghadirkan contoh paragraph yang lazim ditemukan dalam naskah skripsi mahasiswa tentang paraphrase yang mengganti sinonim tanpa mengubah struktus secara utuh suatu kalimat dengan tidak mencatumkan sumber. Hal ini terjadi dikarenakan kutipan langsung tanpa tanda petik, kutipan panjang yang tidak dipisahkan dari badan teks, dan pencatuman sumber sekunder seolah-olah penulis membaca sumber pertama. Mahasiswa diminta untuk dapat menilai contoh kalimat dari artikel, menentukan apakah termasuk pelanggaran, dan mengusulkan perbaikannya serta hal ini berlangsung secara aktif dikarenakan banyak peserta menyadari bahwa praktik serupa juga terdapat dalam draf proposal mahasiswa. Pada bagian kedua dan ketiga tentang demonstrasi serta praktik terbimbing penggunaan Zotero dan Mendeley. Materinya meliputi instalasi aplikasi dan plugin pengolah kata ilmiah seperti google scholar, garuda, dan portal jurnal melalui browser connector. Proses impor metadata dari berkas PDF, pengoranisasikan sumber ke dalam koleksi berdasarkan bab skripsi, pemberian taq dan catatan baca dari data-data yang dipilih oleh mahasiswa. Terlihat dari gambar 1 dibawah ini yaitu mahasiswa memilih gaya sitasi sesuai dengan pedoman yang pada Universitas Halu Oleo dalam draf proposal di Microsoft dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis.



Gambar 1. Peyampaian penggunaan referece manager Zotero dan Mendeley

Dalam praktiknya tim pengabdian mendampingi peserta secara individual dalam hal untuk mengatasi kendala-kendala yang paling sering muncul adalah *plugin* yang tidak tampil pada Microsoft word versi tertentu. Berkaitan dengan hal itu kegagalan pada proses sinkronisasi akibat koneksi internet yang tidak stabil dan data yang tidak terbaca dengan sempurna pada file PDF berasal dari hasil pindaian jurnal-jurnal lokal yang tidak menyediakan informasi bibliografis standar. Praktik pada draf proposal pada masing-masing mahasiswa dapat memunculkan temuan yang menarik. Hal ini terjadi dikarenakan sitasi dalam naskah dihubungkan dengan pustaka pada aplikasi yang sebagaian mahasiswa mendapati bahwa beberapa sumber yang dikutip dalam badan teks tidak tercantum dalam daftar pustaka. Selain itu, ditemukan beberapa perbedaan ejaan nama penulis dan tahun terbit dalam sitasi untuk sumber yang sama sehingga ketikdaksesuaian ini sebelumnya tidak terdeteksi karena penyusunan dilakukan secara manual dan terpisah. Temuan ini menjadi hal penting dalam titik refleksi penting yang mengakibatkan kesalahan pengelolaan referensi ternyata bukan sekadar urusan format, melainkan meyangkut akuntabilitas atas setiap kelaim yang ditulis. Hal ini dapat terlihat pada gambar 2 kegiatan bersama mahasiswa semester akhir dalam pengelolaan reference manager.



Gambar 2. Kegiatan bersama mahasiswa semester akhir dalam pengelolaan reference manager

Perubahan Pemahaman dan Keterampilan Mahasiswa

Efektivitas pelatihan diukur dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* pada beberapa indikator yang tersebar dalam lima aspek. Besarnya peningkatan dianalisis dengan selisih skor dan *normalized gain* (*N-gain*). Menurut (Hake, 1998) yaitu g = (skor post-test − skor pre-test) / (100 − skor pre-test), dengan kriteria tinggi ($g \geq 0{,}70$), sedang ($0{,}30 \leq g < 0{,}70$), dan rendah ($g < 0{,}30$). Hasil pengukuran disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan *pre-test* dan *post-test* pengolaan referensi

No	Aspek	Indikator	Presentase Kegiatan		
			Sebelum	**Sesudah**	**Peningkatan (%)**
1.	Pemahaman integritas akademik	Memahami pengertian integritas dalam menghasilkan karya ilmiah sesuai Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021	41	89	48%
		Mengidentifikasi tindakan yang tergolong plagiarism dalam penulisan karya ilmiah	42	86	44%
2.	Pengutipan dan parafrase	Menerapkan paraphrase yang benar dengan mencatumkan sumber gagasan	61	93	32%
		Menentukan penulisan kutipan langsung sesuai panjang dan gaya sistasi yang berlaku	55	90	35%
3.	Pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi	Mengorganisasi referensi ke dalam koleksi berdasarkan topik	48	83	35%
		Memahami fungsi utama perangkat lunak manajemen referensi dalam penulisan skripsi	46	86	40%
4.	Pengelolaan metadata dan sitasi	Memeriksa kelengkapan metadata sumber Pustaka	40	85	40%
		Menentukan gaya sitasi sesuai pedoman penulisan	44	87	43%
5.	Ketepatan pencatuman sumber dan verifikasi	Menuliskan sumber sekunder dari kutipan ke kutipan dengan keterangan yang tepat	63	88	25%
		Memverifikasi daftar Pustaka secara otomatis terhadap sumber yang asli	59	86	30%
		Rata-Rata	**49,9**	**87,3**	**37,2%**

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta naik dari 49,9% sebelum pelatihan menjadi 87,3% sesudah pelatihan, atau bertambah 37,4 poin persentase. Nilai N-gain rata-rata sebesar 0,75 termasuk kategori tinggi. Sehingga pelatihan berhasil menutup sekitar tiga perempat kesenjangan antara kemampuan awal peserta dan skor maksimal. Dari data juga terlihat bahwa tujuh dari sepuluh indikator mencapai kategori tinggi dan sisa indikator berada pada ketegori yang sedang serta tidak adanya indikator-indikator yang berada pada kategori rendah. Sehingga pola peningkatan antaraaspek lebih jelas, rata-rata skor dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi peningkatan per aspek

No	Aspek	Rata-rata sebelum (%)	Rata-rata Sesudah (%)	Peningkatan (poin)	*N-Gain*	Kategori
1.	Pemahaman integritas akademik	41,5	87	46	0,79	Tinggi
2.	Pengutipan dan parafrase	58	91,5	33,5	0,80	Tinggi
3.	Pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi	47	84,5	37,5	0,71	Tinggi
4.	Pengelolaan metadata dan sitasi	42	86	44	0,76	Tinggi
5.	Ketepatan pencantuman sumber dan verifikasi	61	87	26	0,67	Sedang

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan dua pola yang berbeda yang tentunya pada aspek dengan skor awal terendah tentang pemahaman integritas akademik dan pengelolaan metadata dan sitasi mengalami peningkatan terbesar. Dengan ini bahwa proses sitasi telah berjalan lancar dengan mahasiswa sebagai peserta mampu menggunakan reference manager dalam keperluan pengeolaan sitasi yang dimilikinya.

Integritas akademik untuk pengetahuan normatif menuju kesadaran etis

Skor awal yang rendah pada aspek pemahaman integritas akademik menunjukkan bahwa sebelum pelatihan pada Sebagian besar mahasiswa belum dapat memahami Pemendikbutistek Nomor 39 Tahun 2021 dan membedahkan yang tergolong dalam tindakan plagiarisme. Hasil ini juga dapat menjadi hal penting dikarenakan peserta merupakan mahasiswa tingkat akhir yang mempunyai draf proposal telah menempuh pendidikan lebih dari tiga tahun dan beberapa diantaranya sudah mengikuti perkulihaan metodologi penelitian kuantitatif serta kualitatif. Sehingga pemahaman akan intgeritas sudah diajarkan oleh dosen bersangkutan dan tidak perlu terbentuknya sendirinya selama proses perkulihan, tetapi dalam hal ini perlu dibangun melalui pembinaan yang lebih terarah. Dari hasil ini dapat memberikan penguatan bahwa pandangan banyak pelanggaran integritas pada karya tulis ilmiah mahasiswa terjadi dikarenakan keterbatasan pemahaman dan bukan untuk niat melakukan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh *Mendeley advisor* di Indonesia mengungkap bahwa alasan melakukan plagiarisme antara lain dalam hal untuk keterbatasan waktu, kemalasan, dan kesibukan lainnya, sehingga diperlukan perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dengan menyelenggarakan seminar penulisan karya ilmiah dan lokalkarya penulisan akademik secara gratis untuk dapat mendidik mahasiswa yang dapat menghindari plagiarisme (Patak & Tahir, 2019).

Peningkatan yang terjadi dengan nilai sebesar 46 dan nilai *n-gain* 0,79 pada aspek pemahaman integritas akademik menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kasus yang lebih efektif mengubah pengetahuan normative menjadi kesadaran etis. Mahasiswa sebagai peserta tidak sekadar menghafal definisi plagiarisme, tetapi berlatih untuk bisa mengenali pelanggaran yang sering terjadi dalam contoh dekat pada naskah mereka sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip andragogi bahwa pembelajaran lebih mudah untuk menginternalisasi konsep yang relevan dengan persoalan-persoalan nyata yang sering dihadapi dan dapat segera diterapkan (Knowles et al., 2025). Oleh karena itu, mahasiswa dapat menemukan sendiri dalam praktiknya paraphrase yang keliru dalam draf proposalnya mereka miliki tentang pemahaman pada integritas akademik berubah-ubah dari aturan eksternal menjadi tanggung secara pribadi.

Pengutipan dan Parafrase Deklaratif ke Keterampilan Prosedural

Pada aspek pengutipan dan paraphrase memiliki skor awal yang relatif tinggi dengan nilai *n-gain* mengalami hal yang sama dan tentunya di antara kelima aspek dengan skor akhir relatif indikator paraphrase sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pada dasarnya sudah mengenal konsep-konsep kutipan secara langsung, kutipan tidak langsung, dan paraphrase dari mata kuliah penulisan ilmiah, tetapi belum adanya mampu menerapkannya secara tepat dengan akhirnya kesenjangan antara mengetahui dan mampu melaknanakan yang dijembatani oleh pelatihan.

Latihan merevisi kutipan dalam draf proposal mahasiswa sebagai peserta dapat mengubah pengetahuan yang semula bersifat deklaratif (mengetahui apa itu paraphrase) menjadi keterampilan yang procedural (mampu menulis paraphrase yang benar-benar mencamtumkan sumbernya). Proses ini sejalan dengan siklus pembelajaran eksperisial (Kolb 1984) bahwa terdiri atas pengalaman kinkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif. Mahasiswa mengalami secara langsung kesalahan dalam naskahnya dan merefleksikan penyebab atas kaidah-kaidah benar dan menerapkannya kembali pada bagian naskah lainnya. Proses ini berulang kali selama sesi praktik sehingga yang terbentuk lebih kokoh dibandingkan bila peserta hanya mendengarkan penjelasannya.

Literasi teknologi dan penerimaan perangkat lunak manajemen referensi

Pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero dan Mendeley mengalami peningkatan sebesar 84,5% dan pengelolaan metadata dan sitasi 86%. Dari kedua aspek tersebut mencerminkan keterampilan teknis yang hampir tidak demiliki peserta sebelum pelatihan dilaksanakan untuk menunjukkan bahwa peningkatan tersebut juga pada kategori yang tinggi. Dalam waktu yang relative singkat mahasiswa mampu untuk dapat pengoperasikan fungsi-fungsi keutamaan Zotero dan Mendeley, mulai dari impor referensi hingga mampu membuat daftar pustaka otomatis. Dalam kegiatan ini juga perspektif kegunaan terbentuk ketika mahasiswa melihat langsung bahwa aplikasi mampu mendeteksi ketidaksesuaian antara sitasi dalam teks dan daftar pustaka yang sebelumnya tidak dipakai serta lepas dari perhatian mereka. Mahasiswa juga dapat merasakan efisiensi waktu ketika perubahan gaya sitasi dari satu format ke format lainnya dapat dilakukan dalam hitungan detik sehingga secara manual pekerjaan tersebut itu memerlukan waktu berjam-jam. Kemudahan inilah terbentuk melalui praktik terbimbing yang bertahap dan pendampingan individual ketika menghadapi secara kendala secara teknis.

Penggunaan draf proposal mahasiswa sebagai bahan praktik memenuhi kedua syarat awal sebelum pelatihan dilaksanakan. Dengan adanya apliaksi tersebut tidak hanya dipernalkan sebagai alat yang abstrak, tetapi sebagai solusi atas dasar persolan nyata dalam naskah yang harus segera diselesaikan. Hal inilah yang membedahkan kegiatan dari pelatihan ini dari pelatihan yang hanya mendemostrasikan fitur apliaksi menggunakan contoh dokumen yang fiktif. Efektivitas pembelajaran perangkat lunak manajemen referensi juga didukung oleh bukti eksperimental. Studi pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa kelompok yang diajarkan Mendeley mengalami kenaikan skor rata-rata sebesar 21,875 (dari 76,750 menjadi 98,625), sedangkan kelompok kontrol hanya naik 3,625 (dari 74,250 menjadi 77,875) (Fitriana & Dewi, 2019). Meskpiun demikian, indikator mengorganisasikan referensi ke dalam koleksi berdasarkan topik hanya mencapai *n-gain* 0,67 dengan kategori sedang. Perorganisasian koleksi yang baik dapat bergantung pada kejelasan kerangka berpikir dan struktur bab skripsi masing-masing mahasiswa. Kerangka proposalnya belum matang cenderung kesulitan menentukan kategori koleksi yang tepat. Oleh karena itu, keterampilan ini tidak sepenuhnya bersifat teknis dan berkaitan erat dengan kemantangan pada konseptual mahasiswa terhadap penelitiannya sendiri serta berkembang seiring kemajuan pada penyusunan praktik skripsi.

Verfikasi perangkat lunak bukan pengganti ketelitian

Pencantuman sumber dan verifikasi menjadi satu-satunya aspek dengan *n-gain* kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan mahasiswa memeriksa dan menulis daftar pustaka secara manual setelah beralih ke aplikasi sehingga Sebagian mahasiswa cenderung menganggap keluaran otomatis pasti benar sehingga kurang terdorong memeriksa ulang. Dalam praktik terlihat bahwa ketika metadata yang diimpor dari jurnal lokal sering tidak lengkap atau keliru dengan misalnya nama penulis yang urutannya terbalik, tahun terbut yang mengikuti tanggal unggah dan bukan tanggal terbit, nama jurnal yang terpotong, atau halaman, volume serta nomor yang tidak terbaca. Jika tidak dilakukan verifikasi pada kesalahan tersebut memang akan terbawah ke seluruh sitasi dalam naskah secara konsisten, sehingga justru lebih sulit dideteksi daripada kesalahan acak pada penulisan-penulisan secara manual. Kondisi ini memang sangat perlu diperhatikan bahwa secara khusus dalam konteks negara Indonesia saat ini banyak terjadi sumber rujukan mahasiswa berasal dari jurnal nasional yang metadatanya belum sepenuhnya mengikuti standar-standar internasional.

Kesulitan pada indikator penulisan sumber-sumber sekunder juga dapat mencerminkan persoalan yang lebih mendasar, yaitu kecenderungan mahasiswa mengutip perndapat ahli dari buku atau artikel lain tanpa membaca sumber-sumber aslinya. Aplikasi manajemen referensi tidak dapat menyelesaikan persoalan ini secara otomatis, dikarenakan penandaan sumber sekunder sepenuhnya bergantung pada kejujuran dan ketelitian penulis. Oleh karena itu, memang diperlukan keterampilan verifikasi dan kejujuran dalam menandai sumber sekunder merupakan titik temu antara dimensi teknis serta etis yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Keduannya memang perlu sekali untuk terus dilatih melalui pendampingan lanjutan salama proses bimbingan skripsi berlangsung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo dalam mengelola referensi secara berintegritas pada penyusunan skripsi. Pelatihan ini diikuti oleh 27 mahasiswa tingkat akhir dari Jurusan Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini dimaksudkan untuk memadukan penguatan konsep integritas akademik dengan praktik pada aplikasi Zotero dan Mendeley serta menggunakan draf proposal mahasiswa sebagai bahana koreksi dan latihan dalam menulis sitasi. Dengan melihat hal itu skor rata-rata peserta berada 87,3% dengan nilai *n-gain* 0,75 yang masuk dalam kategori tinggi. Dalam hal tentunya beberapa perbedaan yang tidak merata pada setiap aspek sehingga pemahaman integritas akademik serta pengelolaan metadata dan sitasi mencatat peningkatan paling besar. Pada aspek ketepatan pencantuman sumber serta verifikasi menjadi satu-satunya aspek yang berada pada kategori sedang yaitu pada nilai *n-gain* 0,67. Oleh karena itu, sudut pandang integritas bahwa penemuan pelatihan ini menegaskan bahwa otomatisasi tidak menghapus tanggung jawab penulis atas akurasi setiap sitasi. Kesalahan pada metadata yang diimpor akan terbawa secara konsisten ke selutuh naskah sehingga justru lebih sulit dideteksi dibandingkan kesalahan-kesalahan manual yang bersifat acak.

Memberikan sejumlah implikasi praktis pada hal pertama yaitu pengelolaan referensi perlu diposisikan sebagai bagian dari pembinaan integritas akademik yang berkelanjutan dan bukan kegiatan sekali jadi. Kedua, latihan yang dibangun di atas naskah mahasiswa sendiri efektif membentuk kesadaran etis, dikarenakan mahasiswa dapat menemuka langsung kesalahan-kesalahan sitasi dalam draf proposal yang dimilik oleh mereka. Ketiga dalam pendampingan lanjutan lebih khususnya untuk verifikasi metada dan penandaan sumber secara sekunder dengan perlu diintegrasikan ke dalam bimbingan skripsi. Akhirnya kesiapan perangkat dan jaringan internet tetap akan menjadi faktor-faktor penentu kelancaran praktik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Halu Oleo dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan kelembagaan serta fisilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Kami juga sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberikan fasilitas penggunaan ruangan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Kepada seluruh peserta yang telah berpartsipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan, pengisian *pre-test* dan *post-test*, praktik terbimbing, serta bersedia membawa draf proposal skripsi mereka sebagai bahan latihan. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada para narasumber, fasilitator, dan dosen yang telah mendampingi dalam proses pelatihan serta kelancaran perangkat cadangan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (n.d.). PENGARUH PENGAJARAN MENDELEY REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE TERHADAP KETEPATAN PENULISAN SITASI DAN DAFTAR REFERENSI (STUDI EKSPERIMENTAL MAHASISWA PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (2019). PENGARUH PENGAJARAN MENDELEY REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE TERHADAP KETEPATAN PENULISAN SITASI DAN DAFTAR REFERENSI (STUDI EKSPERIMENTAL MAHASISWA PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS DIPONEGORO). Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6(4), 241–250. https://doi.org/10.14710/jip.v6i4.241-250

Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). PELATIHAN MENDELEY REFERENCE DALAM MENGELOLA REFERENSI KARYA TULIS ILIMIAH. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP), 5(1), 1–8. https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v5i1.1194

Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. American Journal of Physics, 66(1), 64–74. https://doi.org/10.1119/1.18809

Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., Amir, A., & Rahman, M. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI: STRATEGI MENGHINDARI AKSI PLAGIARISME DI KALANGAN MAHASISWA MENGGUNAKAN ZOTERO. Dharmakarya, 10(4), 307. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35127

Hubaib, I. M., Muslimin, M., Rifa'ie, M., Syamsuddin, I., Wardani, W. O. S., & Nurvianti. (2026). Penyusunan Skripsi Mahasiswa melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence secara Etis dan Efektif di Universitas Halu Oleo. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS), 5(2), 125–133. https://doi.org/10.33772/japimas.v5i2.189

Iryani, J., & Syam, N. (2024). Meningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Pelatihan Penggunaan Zotero Dan Teknik Parafrase Karya Tulis Ilmiah. Celebes Journal of Community Services and Social Sciences, 3(1), 202–209. https://doi.org/10.37531/celeb.v3i1.1695

Knowles, M. S., Holton, E. F., Robinson, P. A., & Caraccioli, C. (2025). The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development (Tenth edition). Routledge Taylor & Francis Group.

Motlhake, T. M. J., & Bopape, S. (2021). Factors That Influence Choice and Usage of Reference Management Software by Postgraduate Students at the University Of Limpopo, South Africa. Mousaion: South African Journal of Information Studies, 39(2). https://doi.org/10.25159/2663-659X/8455

Patak, A. A., & Tahir, M. (2019). Avoiding plagiarism using Mendeley in Indonesian higher education setting. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 8(4), 686–692. https://doi.org/10.11591/ijere.v8i4.20268

Pratiwi, M. A., & Aisya, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. Publishing Letters, 1(2), 16–33. https://doi.org/10.48078/publetters.v1i2.23

Raihana, R., Rikardo, R., Jefri, J., & Arlenggo, A. (2023). Analisis Yuridis Terhadap Plagiarisme di Indonesia. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(5), 7877–7884.

Ruslan, R., Hendra, H., & Nurfitriati, N. (2020). PLAGIARISME DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA: PROSES, BENTUK, DAN FAKTOR PENYEBAB. KREATIF Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 18(2), 147–160. https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i2.509

Samad, P. S. S., Wahrini, R., Mantasia, M., Mustamin, M., & Arnanto, G. C. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Jurusan PTA Universitas Negeri Makassar. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 155–160. https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5336

Suhaila, L., Humairo, A., Hasibuan, I. N., & Astuti, R. F. (2025). Tanggung Jawab Mahasiswa terhadap Etika Akademik dalam Membangun Budaya Ilmiah yang Berintegritas. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 5(3), 1383–1395. https://doi.org/10.37481/jmeb.v5i3.1510

Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. Madaniya, 6(2), 813–822. https://doi.org/10.53696/27214834.1230

Wadasinghe, C. (2025). Adoption of Reference Management Software in academic writing among postgraduate medical professionals at the Postgraduate Institute of Medicine in Sri Lanka. KLISC Journal of Information Science and Knowledge Management, 37–50. https://doi.org/10.61735/1cb27747

Wiradi, G. (2020). Etika penulisan karya ilmiah: Beberapa butir prinsip dasar. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Yahya, M. A. R. (2026). Tantangan Mahasiswa Studi Islam dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Madinah). An-Nahdloh: Journal of Education and Islamic Studies, 1(3), 1603–1618.